

RINGKASAN

Pasar modal merupakan tempat penghimpunan dana masyarakat yang berfungsi sebagai wahana alternatif sumber pembiayaan untuk memperoleh dana jangka panjang bagi dunia usaha dalam menunjang pengembangan usahanya melalui kegiatan *go-public* sehingga dapat menjual saham atau obligasinya di pasar modal. Pasar modal Indonesia memainkan peranan yang sangat penting dalam kemajuan dunia usaha di Indonesia sejak 1912 namun di dalam perkembangannya, pasar modal Indonesia berjalan sangat lambat.

Untuk menambah jumlah dana modal sendiri, perusahaan *go-public* dapat menjual sahamnya ke masyarakat dan seiring dengan pengembangan pasar modal yang semakin pesat banyak perusahaan industri elektronik yang mulai memanfaatkan keberadaan pasar modal ini dalam rangka pembiayaan usahanya supaya dapat mengikuti gerakan dinamis sektor usaha lainnya.

Perusahaan industri elektronik adalah perusahaan yang dapat dikatakan sebagai penopang komoditi konsumsi di dalam negeri, karena perusahaan elektronik memproduksi barang-barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam negeri maupun sebagai salah satu komoditi andalan ekspor. Perkembangan perusahaan yang ada saat ini sudah dirasa cukup menopang komoditi konsumsi di Indonesia.

Penelitian ini berjudul "*Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham pada Kelompok Industri Elektronik yang Go-Public di Bursa Efek Jakarta*" pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor serupa *Basic Earning Power, Return On Equity, Price Earning Ratio, Return On Investment, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, Return On Assets*, Tingkat Bunga Deposito dan Nilai Tukar *US Dollar* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Kemudian menemukan faktor yang mempunyai pengaruh dominan terhadap perubahan harga saham perusahaan industri elektronik yang *go-public* di Bursa Efek Jakarta.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan dari 7 perusahaan elektronik yang menjadi populasi, terpilih 5 perusahaan yang dapat dijadikan sampel, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan prospektus yang diperoleh dari BAPEPAM maupun Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi faktor-faktor internal dan dari Bank Indonesia (BI) bagi faktor-faktor eksternal. Periode penelitian adalah selama 8 (delapan) tahun, yaitu dari tahun 1990 sampai dengan tahun 1997. Adapun alat analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sedangkan sebagai variabel tergantung adalah perubahan harga saham yang diberi simbol Y. Variabel bebas terdiri dari 9 (sembilan) variabel yaitu: *Basic Earning Power (X₁), Return On Equity (X₂), Price Earning Ratio (X₃), Return On Investment (X₄), Earning Per Share (X₅), Price Earning Ratio (X₅), Dividend Payout Ratio (X₆), Return On Assets (X₇), Tingkat Bunga Deposito (X₈) dan Nilai Tukar US Dollar (X₉)*.

Hipotesis penelitian yang diajukan ada 2 (dua) hipotesis, yaitu: (1) diduga bahwa faktor-faktor *Basic Earning Power, Return On Equity, Price Earning Ratio, Return On Investment, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Return On Assets*, Tingkat Bunga Deposito dan Nilai Tukar *US Dollar*

secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap perubahan harga saham perusahaan elektronik yang *go-public* di Bursa Efek Jakarta dan diduga bahwa faktor *Return On Assets* (X_7) mempunyai pengaruh dominan terhadap perubahan harga saham perusahaan elektronik yang *go-public* di Bursa Efek Jakarta.

Setelah dilakukan penelitian dengan analisis regresi linier berganda dengan pendekatan model *full regressison*, ternyata secara parsial terdapat beberapa variabel bebas yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tergantung. Dari variabel bebas yang signifikan tersebut sebanyak 2 variabel bebas, yaitu: *Return On Investment* (X_4) dan *Return On Assets* (X_7) yang tidak digunakan lagi di dalam model analisis karena kedua variabel ini saling berkolinieritas dan karena nilai koefisien determinasi di antara variabel bebas sudah di atas 0,80, maka masalah multikolinieritas ini dianggap masalah yang serius. Untuk jalan keluarnya penulis telah mengeluarkan dua variabel dari model analisis yaitu variabel *Return On Investment* (X_4) dan *Return On Assets* (X_7) supaya tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan asumsi klasik dalam estimasi. Hal ini didasarkan pada pendapat Emory (1980 : 448).

Kenyataannya ROI atau ROA merupakan rasio keuangan untuk menilai dan analisis prestasi perusahaan. ROI atau ROA ini diukur dengan laba bersih dibagi dengan total aktiva. Rasio ini adalah indikator untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan perusahaan bagi pemegang saham. Dalam penelitian ini ROI atau ROA tidak relevan atau tidak berhubungan dengan perubahan harga saham. Hal ini karena para investor tidak menarik atau tidak memperhatikan pada seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan karena dari total aktiva tersebut masih ada hutang atau kewajiban yang harus dibayar sehingga hal ini akan menekankan laba bersih yang diperoleh.

Setelah kedua variabel tersebut dikeluarkan dari model, masih terjadinya gejala multikolinieritas yaitu antara *Return On Equity* (X_2) dengan *Earning Per Share* (X_5) yaitu dengan nilai koefisien sebesar 0,71664 lebih besar daripada *critical value* (2-tail, 0,05) +/- 0,31157 dan antara Tingkat Bunga Deposito (X_8) dengan Nilai Tukar *US Dollar* (X_9) yaitu dengan nilai koefisien sebesar 0,48318 lebih besar daripada *critical value* (2 tail, 0,05) +/- 0,31157. Akan tetapi, gejala multikolinier tersebut tergolong dalam korelasi yang lemah, oleh karenanya penggunaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini masih mengandung derajat ketepatan tinggi dan dapat diterima.

Selanjutnya jumlah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian sebanyak 7 (tujuh), yaitu: *Basic Earning Power* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Price Earning Ratio* (X_3), *Earning Per Share* (X_5), *Price Earning Ratio* (X_5), *Dividend Payout Ratio* (X_6), Tingkat Bunga Deposito (X_8) dan Nilai Tukar *US Dollar* (X_9). Setelah diuji dengan menggunakan pendekatan *full regression* terdapat 4 (empat) variabel bebas yang tidak mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap perubahan harga saham yaitu *Basic Earning Power* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_3), *Dividend Payout Ratio* (X_6) dan Tingkat Bunga Deposito (X_8). Variabel-variabel yang tidak signifikan ini, tidak tepat digunakan atau dimasukkan dalam model. Untuk jalan keluarnya dilakukan pendekatan *stepwise regression*. Adapun analisis hasil penelitian dengan *stepwise regression* ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas berupa *Return On Equity* (X_2), *Earning Per Share* (X_5), dan Nilai

Tukar *US Dollar* (X_9) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan elektronik yang *go-public* di Bursa Efek Jakarta. Derajat hubungan antara variabel-variabel bebas ini dengan variabel tergantungnya adalah seperti diperlihatkan oleh angka koefisien determinasi keseluruhan (R^2) sebesar 0,5342. Angka R^2 sebesar 0,5342 ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yang terdiri dari *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan Nilai Tukar *US Dollar* secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi variabel tergantungan (perubahan harga saham) sebesar 53,42%. Jadi, hasil F-hitung sebesar 13,761 yang lebih besar dari F-Tabel pada taraf signifikan nyata 0,05 sebesar 2,250, dan karena terdapat pengaruh yang tidak seluruhnya bermakna antara variabel-variabel bebas terhadap variabel tergantungnya, dan dua variabel bebas sudah dikeluarkan dari model, dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan tidak terbukti (ditolak).

Kemudian dengan menggunakan pendekatan *stepwise regression*, dari 7 variabel yang diteliti ternyata *Earning Per Share* (X_5) merupakan variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap perubahan harga saham perusahaan elektronik yang *go-public* di Bursa Efek Jakarta. Derajat hubungan variabel *Earning Per Share* diperlihatkan oleh koefisien determinasi (r^2) yang menunjukkan angka paling besar di antara variabel bebas yang lainnya yaitu sebesar 0,4306. Angka ini berarti bahwa variasi atau perubahan harga saham mampu dijelaskan oleh variabel *Earning Per Share* adalah sebesar 43,06%. Dengan demikian hipotesis kedua yang berbunyi faktor *Return On Assets* (X_7) yang mempunyai pengaruh dominan itu tidak dapat diterima (ditolak).

Manfaat utama penelitian ini akan memberikan informasi bagi manajemen perusahaan untuk dapat mengantisipasi pola pergerakan harga saham perusahaan dalam rangka meningkatkan kemakmuran/kekayaan para pemegang saham. Bagi investor atau calon investor yang akan membeli saham perusahaan elektronik yang *go-public* di Bursa Efek Jakarta akan dapat mempertimbangkan berdasarkan perkembangan harga saham.

ABSTRACT

Key Words: Analyzing Some Faktors Influencing
Stock Price Change of Go-Public
Electronic Companies in
Jakarta Stock Exchange

Capital market is a place for raising public fund serving as an alternative medium of financing source for business enterprises to obtain long term fund in supporting the development of their businesses through go-public activities. It is done so that they can sell their stocks or bonds in the capital market. The Indonesian capital market has been acting a very important role in the development of business enterprises in Indonesia since 1912. Yet in its development, it grew very slowly.

To increase the number of equity fund, go-public companies can sell their stocks to public and since the capital market begins to develop very rapidly, there are many electronic companies that begin to utilize the capital market in order to finance their business activities so as to keep up with the dynamic movement of other business sectors.

The electronic companies are sorts of companies that can be regarded as the backbone of domestic consumption commodity, since they produce consumer goods for their consumers need and since electronic product is one of the primary export commodity. The development of the companies, which is now existing, has sufficed to support consumption commodities in Indonesia.

The tittle of the present research is *Analyzing Some Factors Influencing Stock Price Change of Go-Public Electronic Industries in Jakarta Stock Exchange*. Basically, the objective of this research is to know the effects of such factors as Basic Earning Power, Return On Equity, Price Earning Ratio, Return On Investment, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, Return On Assets, Deposit Interest Rate, and US Dollar Exchange Rate, which have significant effects to the stock price change, and thereby to find out which one of those factors has dominant effect to the stock price change of the go-public electronic companies in Jakarta Stock Exchange.

The sampling technique employed in this research is purposive sampling. There are seven companies chosen (in whole electronic companies) as population of the research, but only five companies selected as its sample. While the data are used secondary ones, that is financial statement and prospectus obtained from both BAPEPAM and Jakarta Stock Exchange for internal factors and Bank of Indonesia for external factors. The research takes eight years of period of time that is from 1990 to 1997. The instrument for statistical analysis employed in this research is multiple linear regression analysis. The dependent variable is stock price change symbolized by Y. The independent variable consist of nine variables (X_1).

There are two hypothesis in this thesis: (1) it is assumed that such factors as Basic Earning Power, Return On Equity, Price Earning Ratio, Return On Investment, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, Return On Assets, Deposit Interest Rate, and US Dollar Exchange Rate simultaneously have significant

effects to stock price change of the electronic companies in Jakarta Stock Exchange, and (2) it is assumed that factor of Return On Assets (X_7) has a dominant effect to the stock price change of the electronic companies in Jakarta Stock Exchange.

Having tested by using full regression approach, there are four independent variables having no significant effects to the stock price change, that is, Basic Earning Power (X_1), Dividend Payout Ratio (X_6) and Deposit Interest Rate (X_8). These insignificant variables cannot be included in the model. As alternative solution, stepwise regression approach is conducted. Analysis of results using stepwise regression approach shows that such independent variables as Return On Equity (X_2), Earning Per Share (X_5) and US Dollar Exchange Rate (X_9) have significant effects to the stock price change of the go-public electronic companies in Jakarta Stock Exchange. The correlation degree among the independent variables with the dependent variable is as shown by coefficient figure of whole determination (R^2), 0.5342. This figure indicates that the independent variables consisting of Return On Equity, Earning Per Share and US Dollar Exchange Rate are simultaneously able to explain the variation in dependent variable (stock price) at 53.42%. So, F-count 13.761 is bigger than F-Table 2.250 at the real significant phase of 0.05, and since there are some independent variables that are not entirely significant to their dependent variable, and two independent variables have been excluded from the analytical model, hence the first hypothesis proposed is not proved (rejected).

By using stepwise approach, out of seven variables investigated, only Earning Per Share (X_5) is the variable having a dominant effect to the stock price change of the go-public electronic companies in Jakarta Stock Exchange. The correlation degree of Earning Per Share variable is shown by partial determination coefficient (r^2), indicating the biggest figure among other independent variables at 0.4306. It means that variation or any changes in stock price that can be explained by Earning Per Share variable is 43.06%. Hence, the second hypothesis cannot be accepted (rejected).

This research will be very useful to provide information required by company managers as means to anticipate the movement patterns their stock price in order to increase stockholders' wealth/prosperity. This research will be very helpful for investors or prospective investors who will buy electronic companies' stocks in Jakarta Stock Exchange to consider some fluctuation in stocks' price.